PANDUAN PEMAKAI

Dari daftar sampai ayam panen

Semua gambar di panduan ini diambil dari aplikasi yang benar-benar berjalan — bukan gambar rancangan. Angkanya dari kandang contoh, jadi angka di layar Bapak akan berbeda; yang sama letak tombol dan urutan langkahnya.

Uxon Broiler · broiler.uxon.co.id · September 2026

ISI PANDUAN

Tiga bagian, sesuai urutan pemakaian

Bagian A dikerjakan sekali di awal. Bagian B jalan tiap hari — sebagian besar oleh anak kandang, dari HP-nya. Bagian C dibaca Bapak, kapan saja.

A · Menyiapkan

1. Masuk ke aplikasi
2. Catat kandang
3. Catat anak kandang
4. Daftarkan HP-nya
5. Anak kandang membuat PIN
6. Buka periode baru
7. Daftarkan pakan
8. Isi gudang barang

B · Tiap hari

1. Layar anak kandang
2. Mengisi satu tugas
3. Memperbaiki catatan harian
4. Timbang bobot
5. Pakan yang datang dan biaya lain
6. Panen

C · Membaca laporan

1. Beranda
2. Performa
3. Populasi & konsumsi
4. Pakan hari ini
5. Pertumbuhan vs standar
6. Sampling bobot
7. Ekonomi periode
8. Setelah periode ditutup

Yang perlu disiapkan sebelum mulai: satu HP Android untuk tiap anak kandang, nama kandang, jumlah DOC masuk dan tanggalnya, serta harga DOC per ekor kalau sudah tahu.

Semua bisa diubah belakangan. Yang tidak bisa diulang cuma satu: pakan yang tidak tercatat sejak DOC masuk membuat FCR periode itu tidak pernah benar-benar tepat.

ANGKA DI GAMBAR = KANDANG CONTOH

BAGIAN A · MENYIAPKAN

1. Masuk ke aplikasi

Buka **broiler.uxon.co.id** di browser HP atau laptop. Tidak ada yang perlu dipasang untuk pemilik — aplikasi yang dipasang hanya di HP anak kandang.

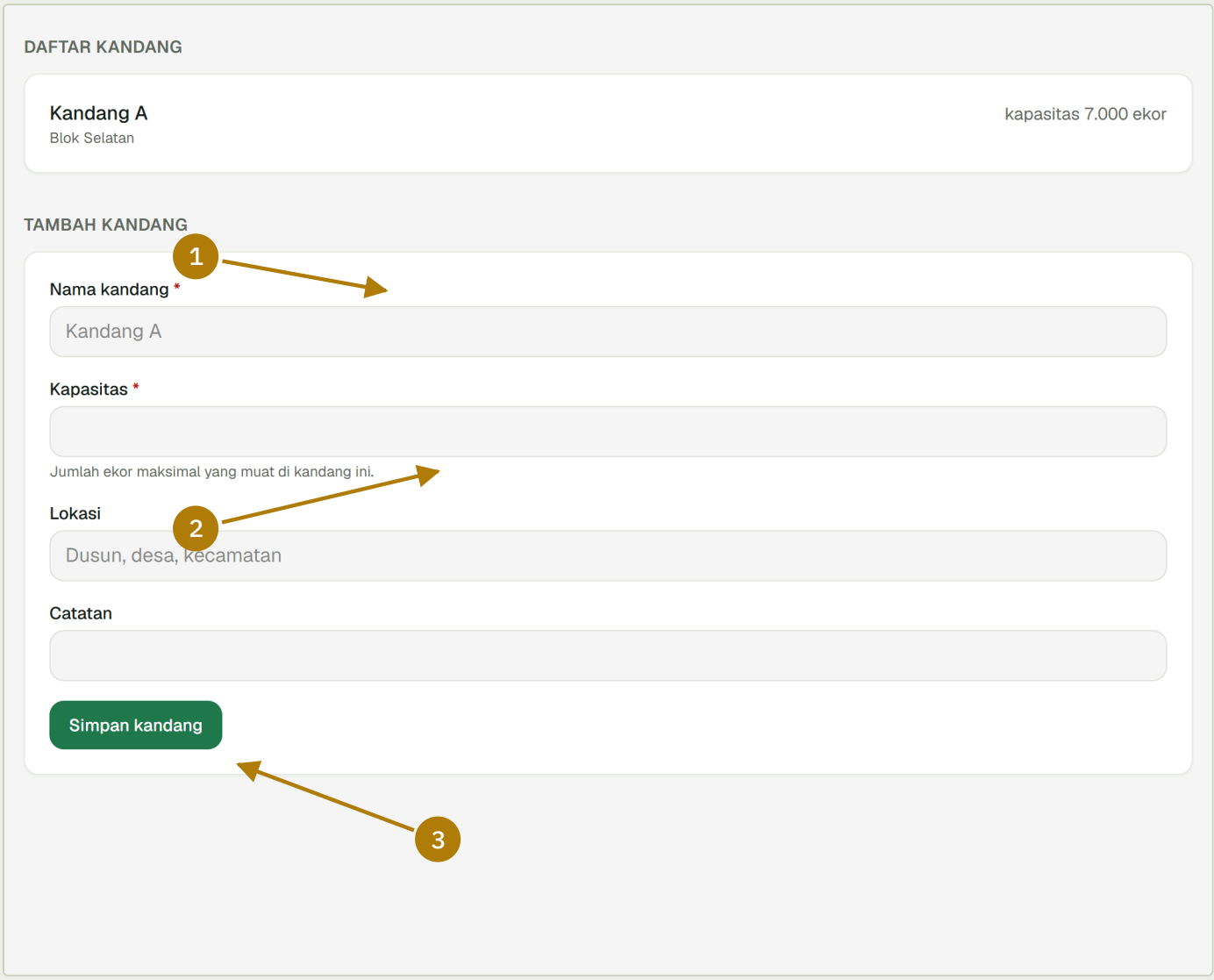


1. **Masuk dengan Google** — sekali tekan, tidak ada kata sandi yang perlu diingat. Peternakan Bapak dibuatkan otomatis setelah masuk pertama kali.
2. **Gratis 60 hari**, tanpa kartu kredit. Mencatat tetap gratis selamanya walau masa cobanya habis.
3. Angka di kotak kanan itu contoh tampilan beranda — bukan data peternak sungguhan.

BAGIAN A · MENYIAPKAN

2. Catat kandang

Satu baris untuk tiap kandang. Kapasitas dipakai untuk mengingatkan kalau jumlah DOC yang diisi melebihi daya tampung.

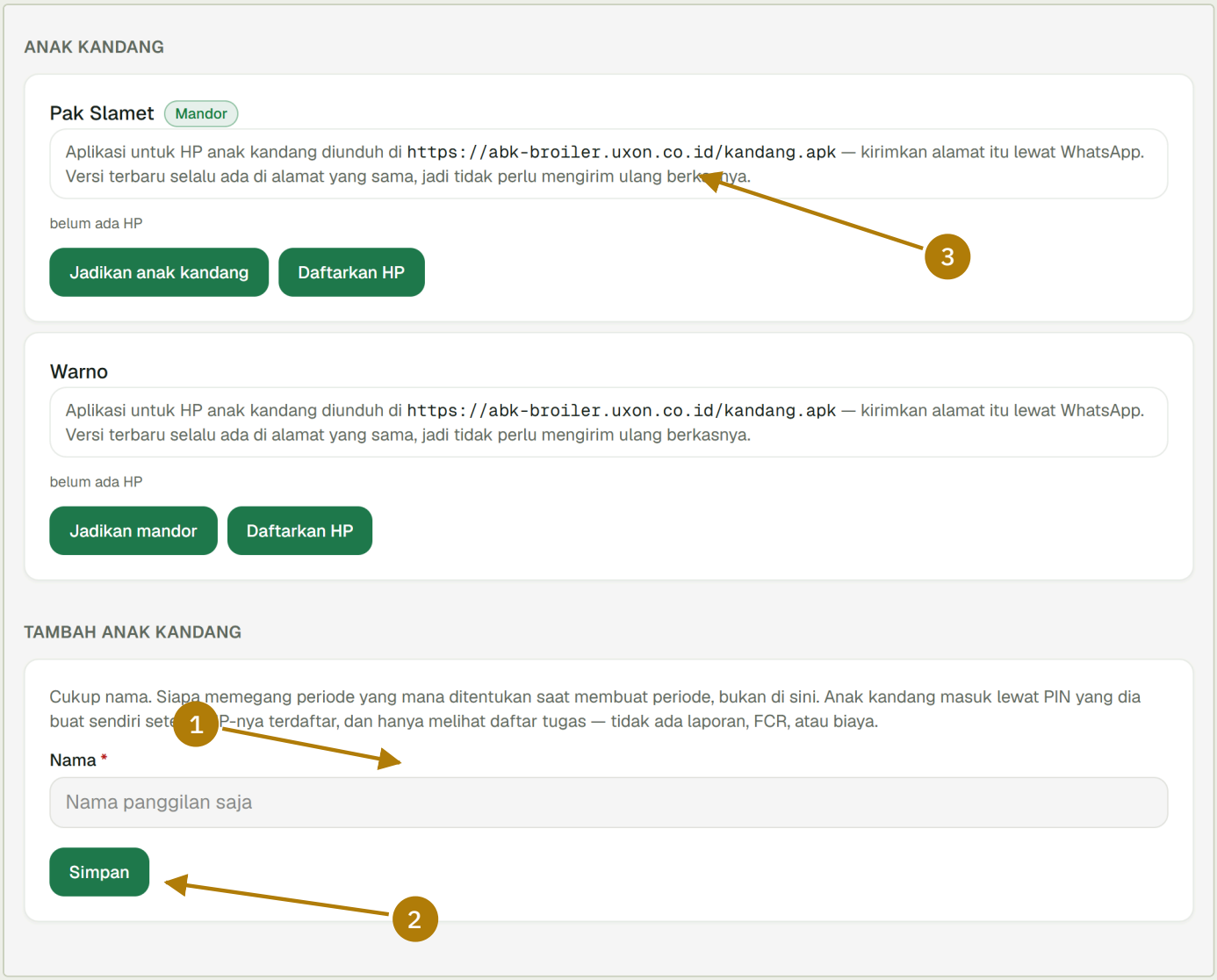


1. **Nama kandang** — pakai nama yang biasa Bapak sebut sehari-hari, misalnya Kandang A atau Kandang Belakang.
2. **Kapasitas** — berapa ekor kandang itu sanggup menampung.
3. Tekan **Simpan**. Kandang baru langsung bisa dipakai membuka periode.

BAGIAN A · MENYIAPKAN

3. Catat anak kandang

Cukup namanya. Satu orang satu baris — dan nanti satu orang satu HP. Siapa memegang periode yang mana ditentukan saat membuat periode, bukan di sini.

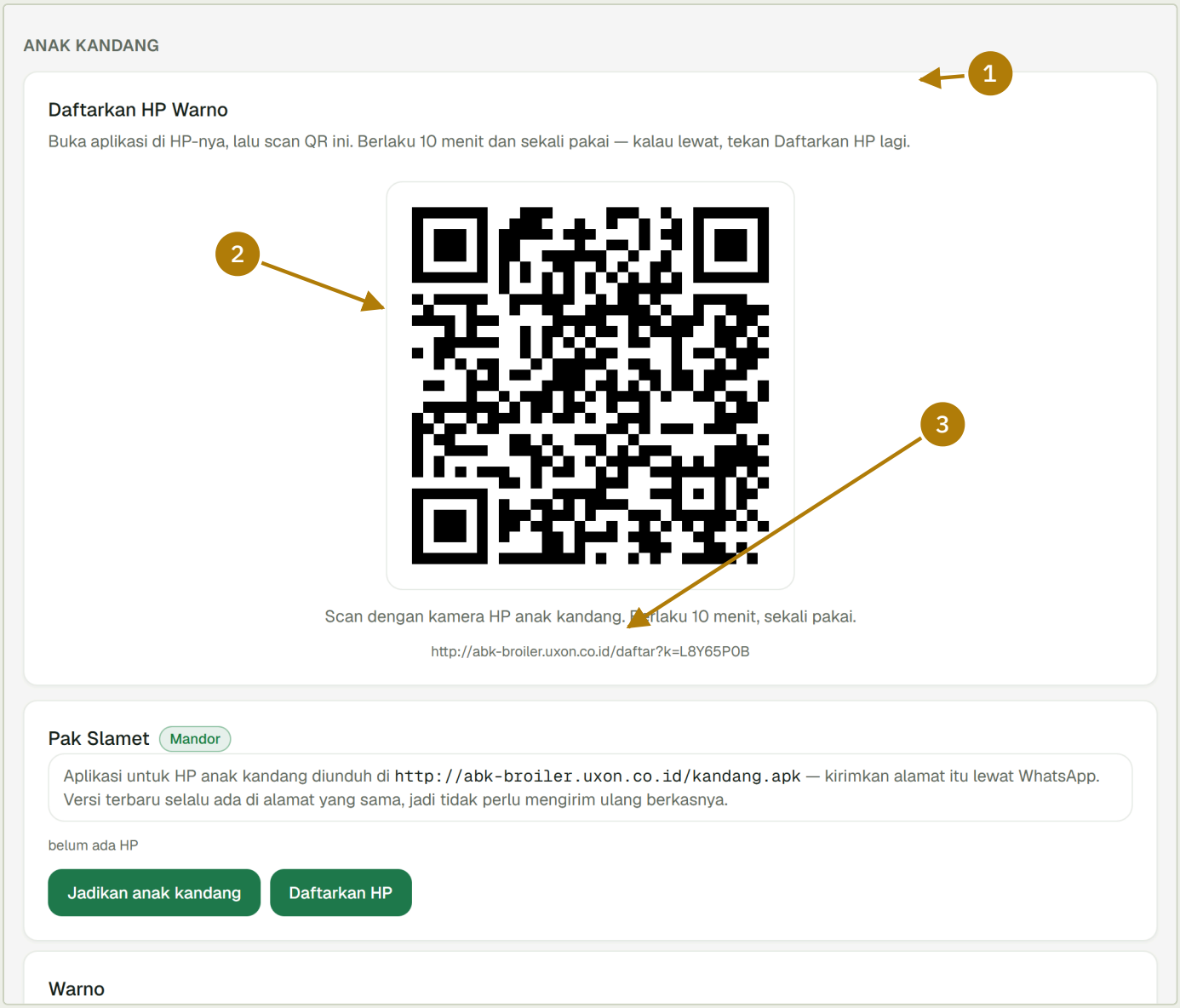


1. **Nama panggilan saja** sudah cukup — yang penting Bapak mengenalinya di laporan.
2. Tekan **Simpan**, lalu orangnya muncul di daftar atas.
3. **Alamat aplikasi HP** ada di tiap kartu. Kirim alamat itu lewat WhatsApp; versi terbarunya selalu di alamat yang sama, jadi tidak perlu mengirim ulang berkasnya.

BAGIAN A · MENYIAPKAN

4. Daftarkan HP anak kandang

Tekan **Daftarkan HP** pada kartu orangnya. QR yang muncul dipindai dari HP anak kandang. Berlaku 10 menit dan sekali pakai.



1. Nama orang yang sedang didaftarkan ditulis di judul — pastikan ini orang yang benar.
2. **QR** ini yang dipindai. Anak kandang membuka aplikasi di HP-nya, menekan **Scan QR**, lalu mengarahkan kamera ke layar Bapak.
3. Alamat di bawah QR sama isinya. Kalau kameranya rewel, alamat itu boleh diketik langsung di browser HP-nya.

BAGIAN A · MENYIAPKAN

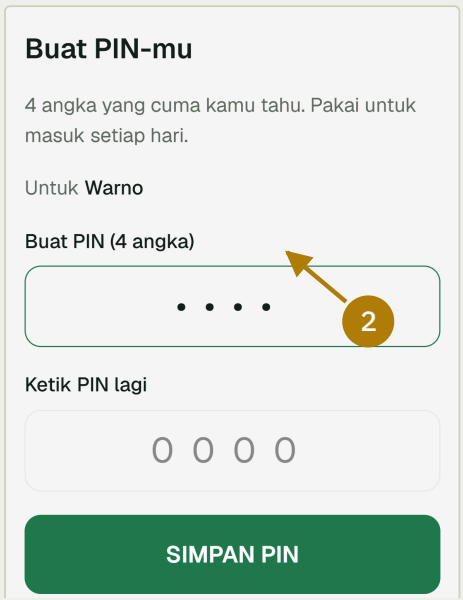
5. Anak kandang membuat PIN sendiri

PIN dibuat di HP-nya, bukan oleh Bapak. Itu disengaja: PIN menjawab “kamu yang mana?”, dan yang menjaga pintunya adalah HP yang sudah terdaftar.

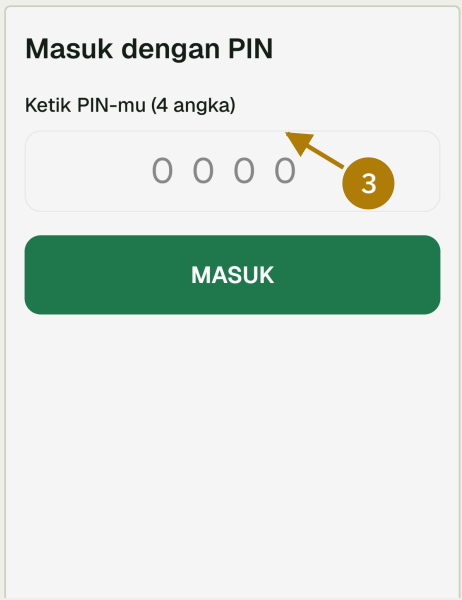
SEBELUM DIDAFTARKAN



SETELAH QR DIPINDAI



MASUK TIAP HARI

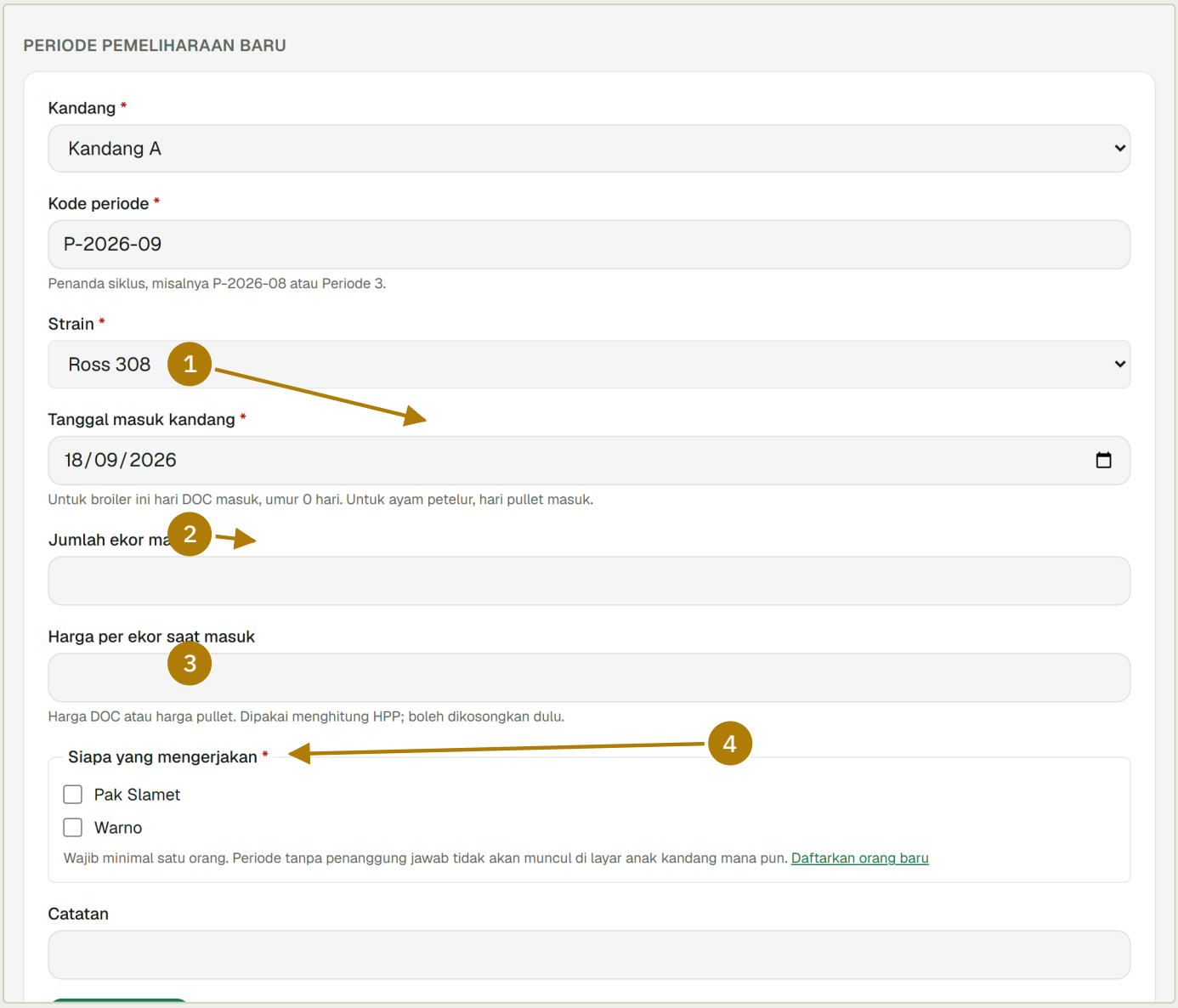


1. HP yang belum terdaftar cuma punya satu tombol: **Scan QR**.
2. Setelah QR dipindai, HP itu menanyakan PIN baru — **diketik dua kali** supaya tidak salah.
3. Besoknya cukup ketik PIN, tanpa QR lagi. QR hanya sekali seumur HP.

BAGIAN A · MENYIAPKAN

6. Buka periode baru

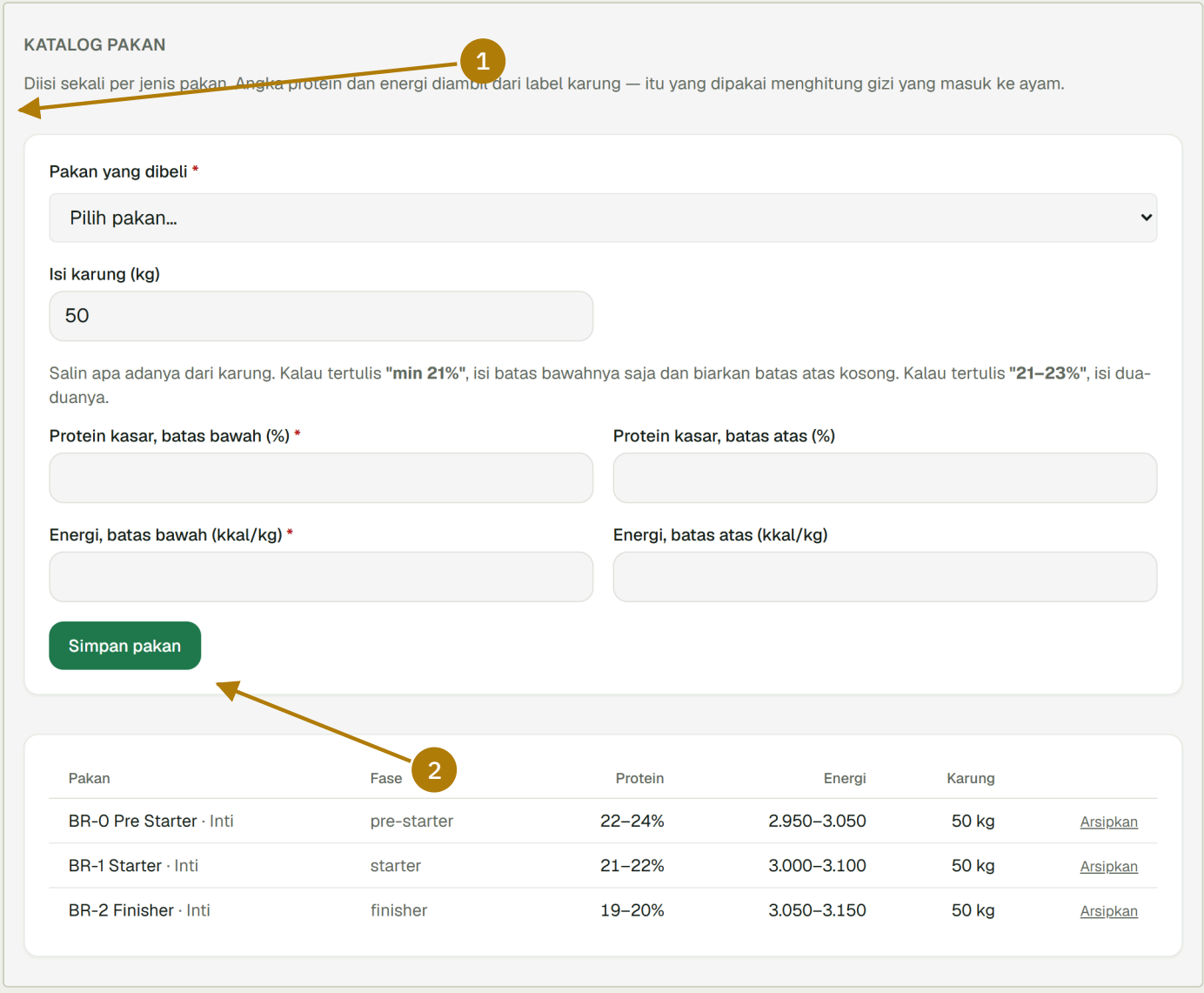
Satu periode = satu kali pemeliharaan, dari DOC masuk sampai panen habis. Inilah satu-satunya layar yang wajib diisi Bapak sendiri.



1. **Tanggal masuk kandang** — untuk broiler ini hari DOC masuk, umur 0 hari.
2. **Jumlah ekor masuk** — jumlah DOC yang benar-benar diturunkan.
3. **Harga per ekor** — dipakai menghitung HPP. Boleh dikosongkan dulu kalau harga dari inti belum turun, isi belakangan.
4. **Siapa yang mengerjakan** — wajib minimal satu orang. Periode tanpa penanggung jawab tidak akan muncul di layar HP anak kandang mana pun.

7. Daftarkan pakan

Nama pakan yang dipakai kandang ini, sekali saja. Yang dicatat cuma yang tidak berubah tiap kiriman: nama, fase, protein, dan energinya. Harga tidak di sini — harga ikut tiap pembelian, karena memang berubah-ubah.



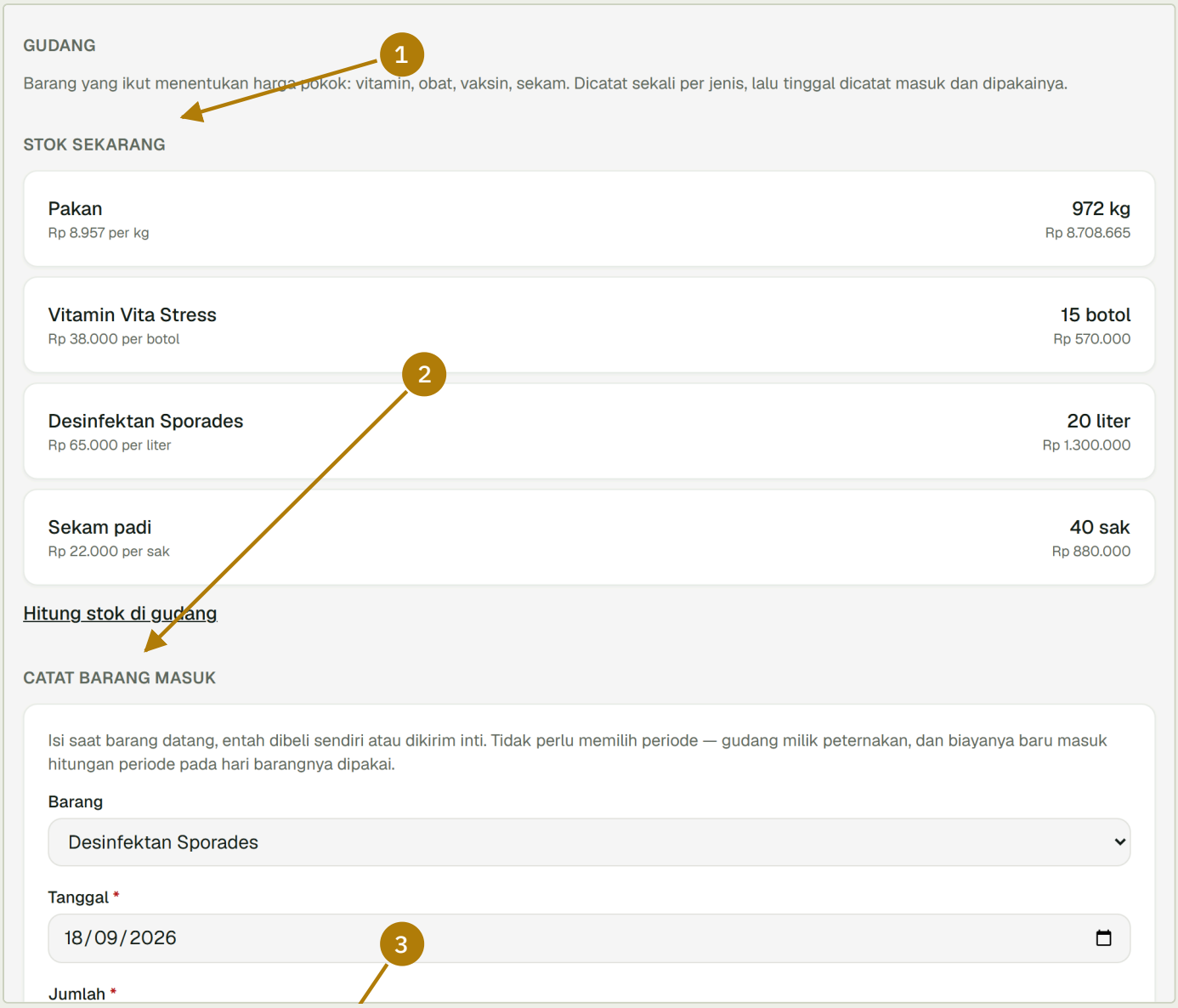
1. **Daftar pakan** yang sudah tercatat. Pakan lama boleh diarsipkan supaya tidak ikut muncul di pilihan anak kandang.

2. **Simpan** setelah mengisi nama, fase (pre-starter sampai finisher), serta protein dan energi yang disalin dari label karung. Protein dan energi dipakai membandingkan dengan panduan gizi Ross 308 — bukan untuk menilai pakan Bapak salah. Nama yang tersimpan inilah yang muncul sebagai pilihan di HP anak kandang.

BAGIAN A · MENYIAPKAN

8. Isi gudang barang

Vitamin, obat, vaksin, desinfektan, sekam, gas. Yang masuk HPP adalah yang **dipakai**, bukan yang dibeli — jadi sisa stok tidak ikut membebani periode ini.

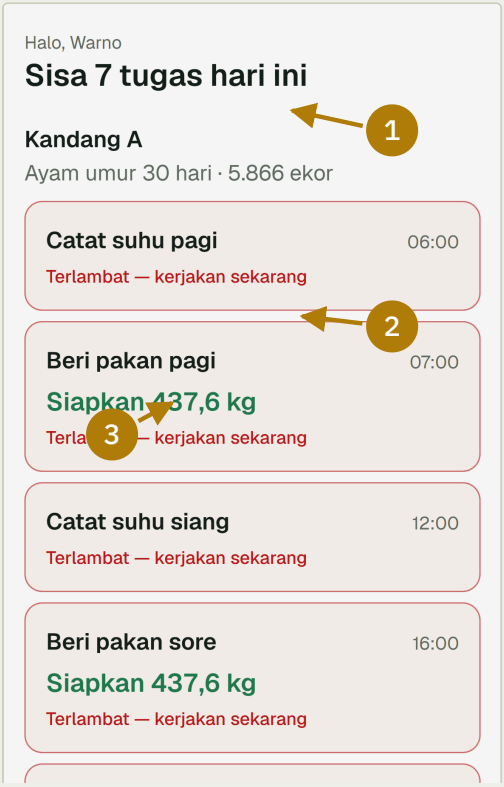


1. **Stok sekarang** — sisa tiap barang, dihitung dari gerakan masuk dan pakai. Tidak ada angka saldo yang disimpan; semuanya dihitung ulang.
2. **Catat barang masuk** — tanggal, jumlah, dan harga satuan saat dibeli.
3. **Tambah barang** — nama, jenis, dan satuannya (botol, liter, kg, sak).
4. Pemakaian dicatat anak kandang dari HP-nya lewat tugas “Catat vitamin dan obat”, dan langsung menempel ke periode yang jalan.

BAGIAN B · TIAP HARI

9. Layar anak kandang

Inilah yang dilihat anak kandang tiap membuka aplikasi. Tidak ada laporan, tidak ada FCR, tidak ada biaya — cuma daftar apa yang harus dikerjakan hari ini.

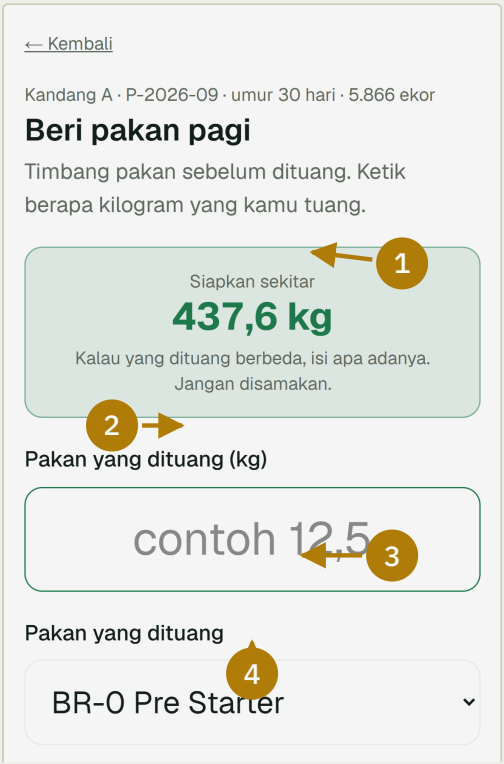


1. **Sisa berapa tugas hari ini** — hitungannya turun tiap satu tugas selesai.
2. **Siapkan 437,6 kg** — perkiraan pakan hari itu, dihitung dari standar strain, umur, jumlah ayam hidup, dan konsumsi tujuh hari terakhir.
3. Tugas yang lewat jamnya berubah merah dan berbunyi **“Terlambat — kerjakan sekarang”**. Ini pengganti omelan Bapak.
4. Urutannya mengikuti jam kerja kandang: suhu pagi, pakan pagi, suhu siang, pakan sore, hitung ayam mati, air minum.

BAGIAN B · TIAP HARI

10. Mengisi satu tugas

Satu tugas satu layar, satu kolom isian. Tidak ada yang perlu dihitung anak kandang — dia cuma menuliskan apa yang benar-benar terjadi.

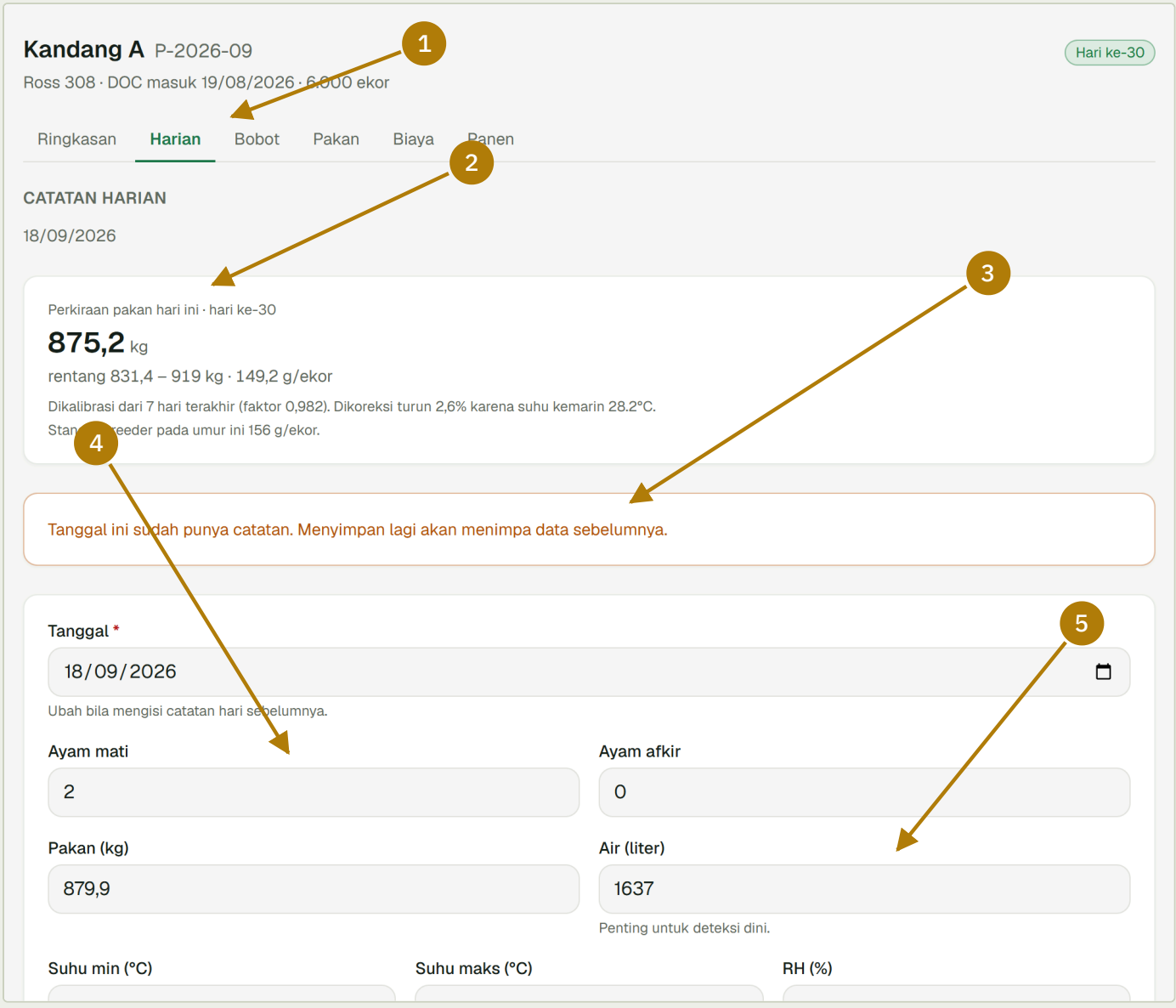


1. **Siapkan sekitar 437,6 kg** — perkiraannya, bukan perintah.
2. Di bawahnya tertulis tegas: **kalau yang dituang berbeda, isi apa adanya**. Angka yang disamakan dengan perkiraan membuat seluruh laporan bohong.
3. **Pakan yang dituang (kg)** — ditimbang sebelum dituang.
4. **Pilih pakan** yang dipakai — daftar ini datang dari langkah 7.
5. Tekan **Simpan**. Kalau sinyal mati, isian tetap tersimpan di HP dan terkirim sendiri begitu ada sinyal.

BAGIAN B · TIAP HARI

11. Memperbaiki catatan harian

Bapak bisa mengisi atau membetulkan catatan hari mana pun dari layar **Harian** di dalam periode. Berguna saat anak kandang lupa, atau saat angka yang masuk jelas keliru.

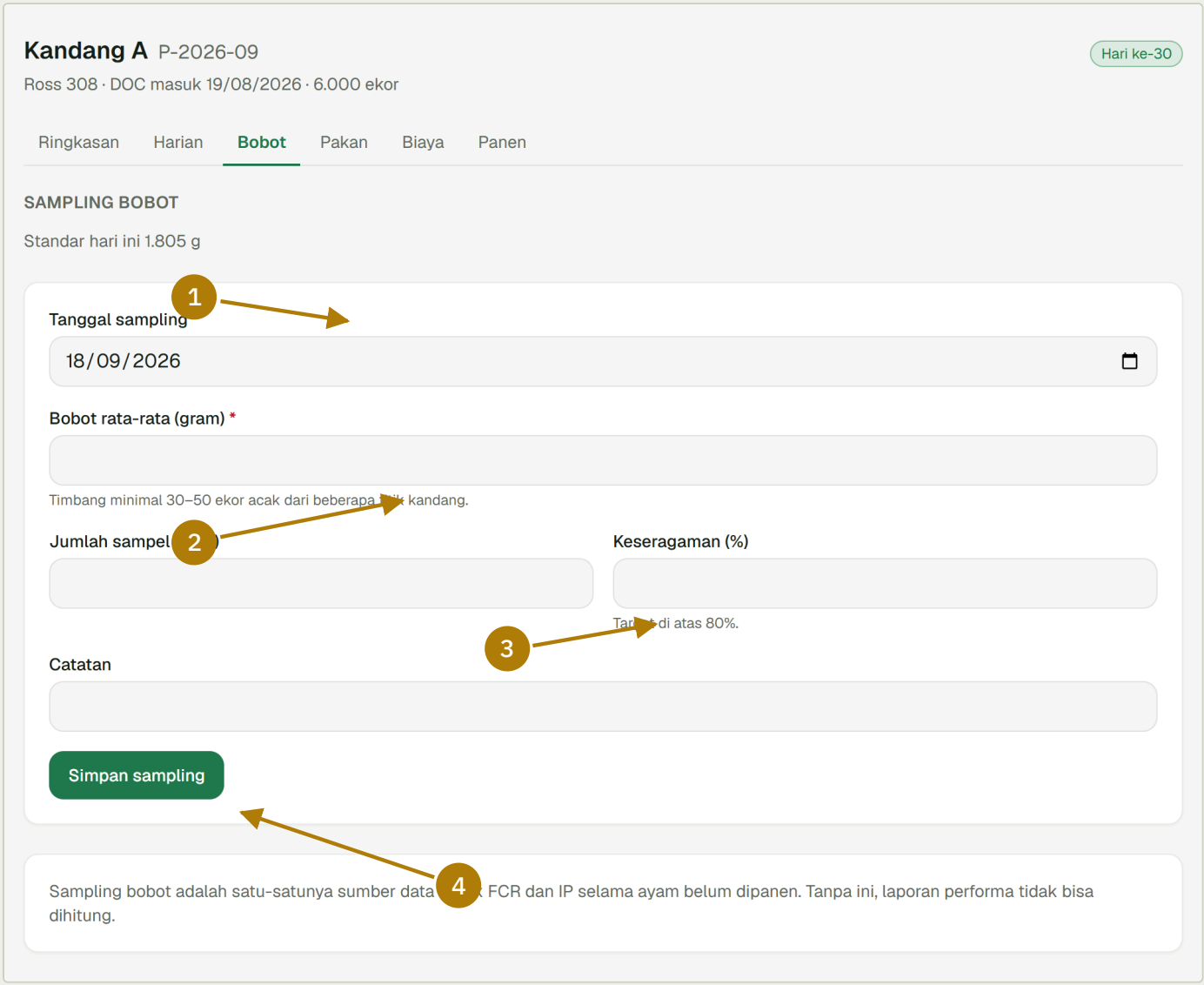


1. Menu **Harian** ada di dalam periode, sebaris dengan Ringkasan dan Bobot.
2. Kotak atas mengulang perkiraan pakan hari itu, lengkap dengan alasannya — faktor kalibrasi dan koreksi suhu.
3. Peringatan muncul kalau tanggal itu **sudah punya catatan**: menyimpan lagi akan menimpa yang lama.
4. **Ayam mati** dan **afkir** dalam ekor. Kalau tidak ada, isi 0 — bukan dikosongkan.
5. **Air (liter)** penting untuk deteksi dini: ia turun lebih dulu daripada nafsu makan. Di bawahnya masih ada suhu min, suhu maks, dan RH.

BAGIAN B · TIAP HARI

12. Timbang bobot

Timbang beberapa ekor, isi rata-ratanya. Tidak perlu tiap hari — seminggu sekali sudah cukup untuk melihat arah kurvanya.



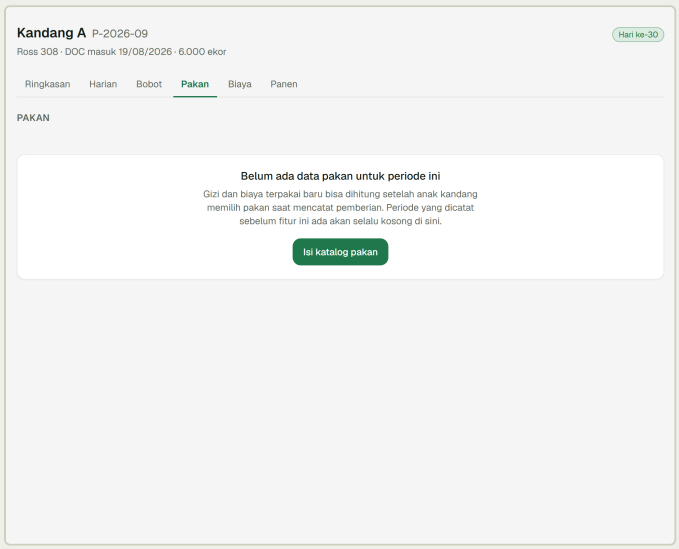
1. **Tanggal** timbang.
2. **Bobot rata-rata dalam gram**. Timbang di kandang, jangan setelah ayam dipuasakan — kurva pabrik juga bobot on-farm.
3. **Jumlah ekor** dan **keseragaman** boleh dikosongkan, tapi makin banyak ekor yang ditimbang makin dipercaya angkanya.
4. Setelah **Simpan**, titiknya langsung masuk ke grafik **Pertumbuhan vs standar** di halaman ringkasan.

BAGIAN B · TIAP HARI

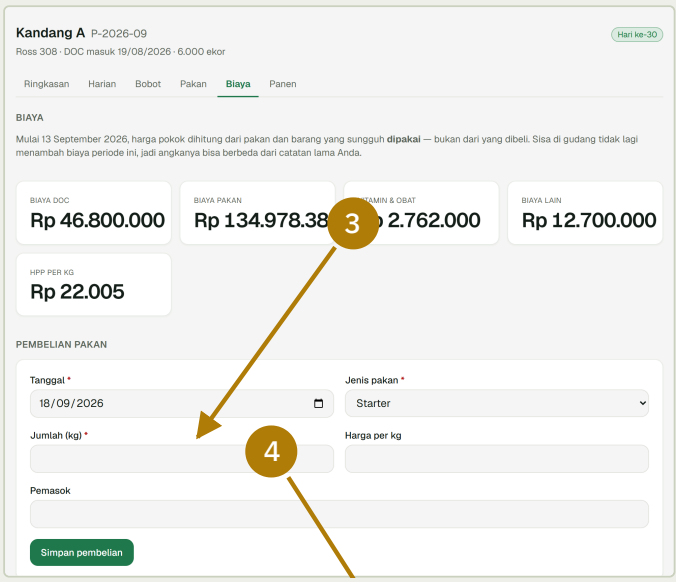
13. Pakan yang datang dan biaya lain

Dua layar yang mengisi sisi uang. Tanpa keduanya, HPP per kilo tidak akan pernah benar walau catatan hariannya rapi.

PAKAN MASUK



BIAYA LAIN

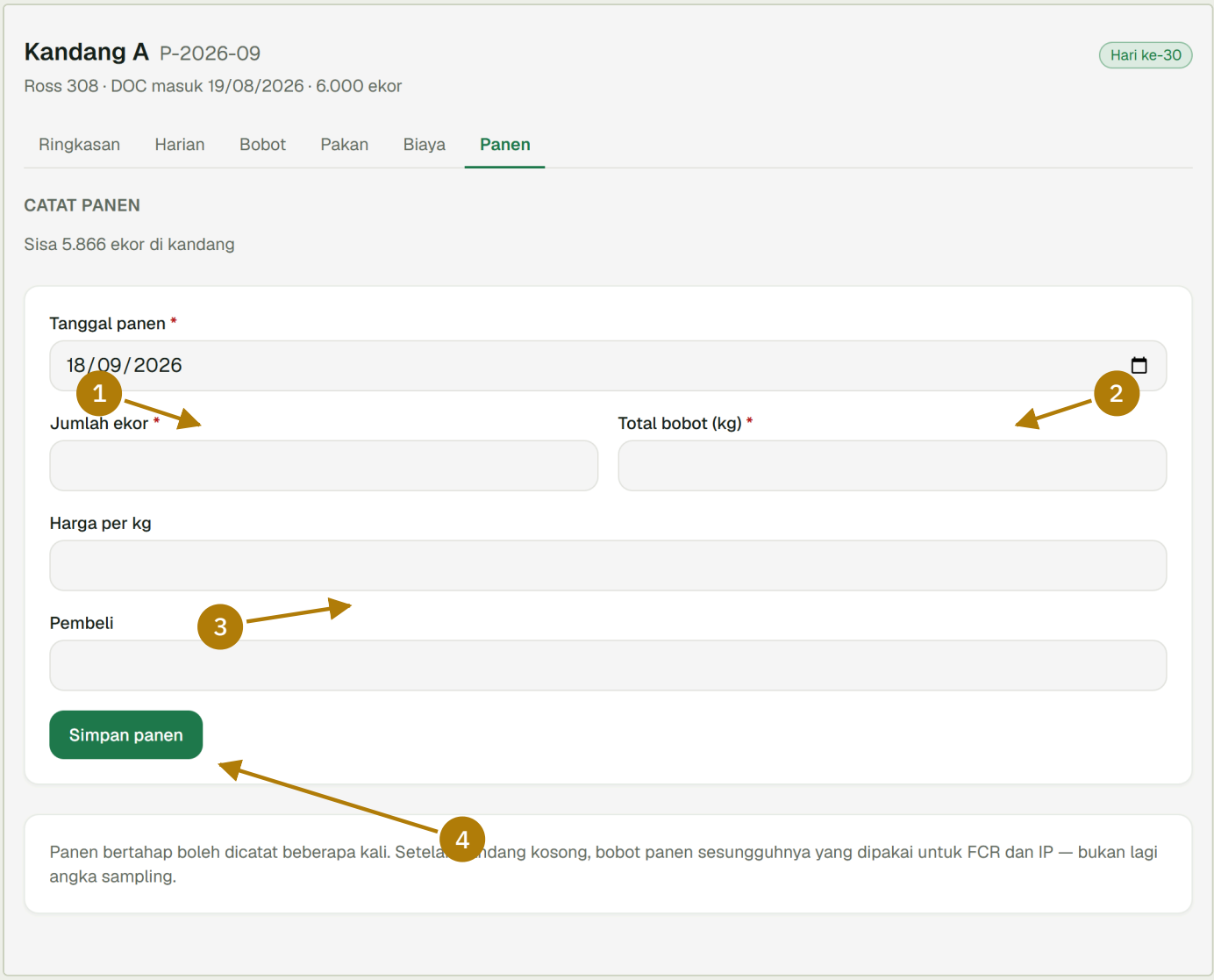


1. **Pakan** — tiap kiriman satu baris: tanggal, fase, berapa kilo, harga per kilo. Harga dicatat per kiriman karena memang berubah tiap kiriman.
2. Yang dipakai menghitung FCR bukan pakan yang *dibeli*, melainkan yang *dituang* — itu datang dari catatan harian anak kandang.
3. **Jumlah biaya** dalam rupiah.
4. **Kategori** — listrik, gas, tenaga kerja, sewa, transport, OVK, sekam. Boleh diisi belakangan; selama belum diisi, HPP per kilo masih kurang.

BAGIAN B · TIAP HARI

14. Panen

Panen sering bertahap. Tiap pengambilan dicatat satu baris, dan angka akhir periode baru terkunci setelah periode ditutup.

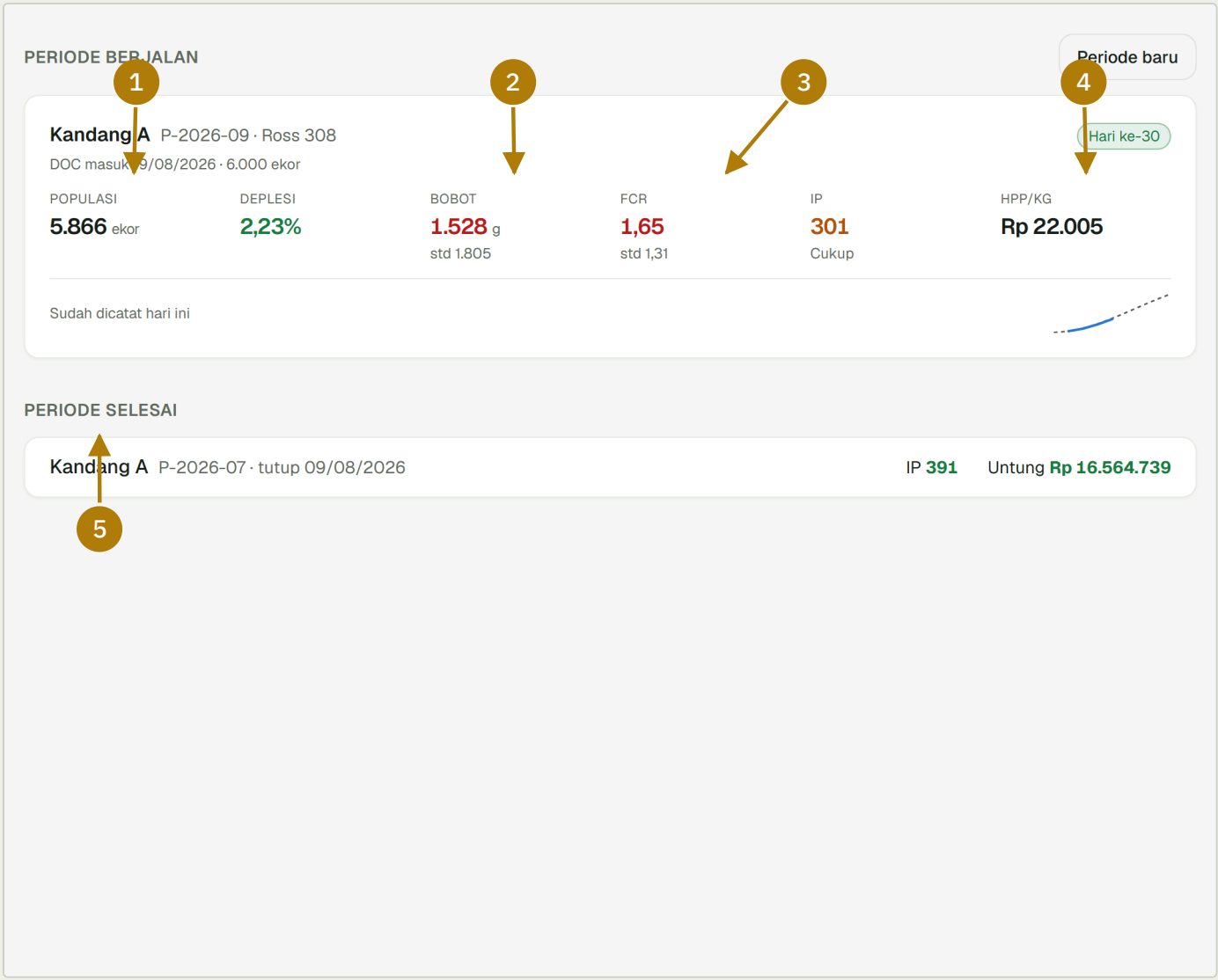


1. **Jumlah ekor** yang terangkut pada pengambilan itu.
2. **Total kilogram** menurut timbangan mobil, bukan taksiran.
3. **Harga per kilo** sesuai kontrak inti. Dari sini pendapatan dan laba-rugi periode dihitung.
4. Kalau panen tiga kali, tekan **Simpan** tiga kali — satu baris tiap pengambilan. Jangan dijumlahkan sendiri.

BAGIAN C · MEMBACA LAPORAN

15. Beranda: satu layar, satu jawaban

Halaman pertama setelah masuk. Gunanya satu: menjawab “periode ini sedang bagus atau tidak?” tanpa perlu membuka apa pun.



1. **Populasi dan deplesi** — berapa ekor masih hidup, dan berapa persen sudah hilang.
2. **Bobot** dengan angka standar strain di bawahnya, jadi ketahuan tertinggal atau tidak.
3. **FCR** dan **IP** — dua angka yang biasanya baru Bapak tahu saat perhitungan inti turun.
4. **HPP per kg** — modal Bapak per kilo ayam sampai hari ini.
5. **Periode selesai** di bawahnya menyimpan hasil akhir tiap periode lama, lengkap dengan IP dan untung-ruginya.

BAGIAN C · MEMBACA LAPORAN

16. Performa

Empat angka yang paling sering ditanya inti. Di bawah tiap angka ada pembandingnya — bukan cuma angkanya sendiri.



1. **IP** — nilai gabungan satu periode: hidup% × bobot ÷ (umur × FCR) × 100. Makin besar makin bagus. Di bawahnya ditulis kelasnya.
2. **FCR** — berapa kilo pakan jadi sekilo ayam. Makin kecil makin bagus. Angka *standar* di bawahnya adalah target pabrik bibit pada umur itu.
3. **Bobot rata-rata** — dari timbangan terakhir, dibandingkan kurva strain.
4. **ADG** — rata-rata tambah bobot per hari, dalam gram.

BAGIAN C · MEMBACA LAPORAN

17. Populasi dan konsumsi

Sisi jumlah: berapa ayam yang tersisa, berapa yang hilang, dan berapa yang sudah termakan.



1. **Ayam di kandang** — DOC masuk dikurangi mati, afkir, dan yang sudah dipanen.
2. **Deplesi** — persen yang tidak sampai panen. Di bawahnya rincian mati dan afkir.
3. **Pakan terpakai** — total yang benar-benar dituang, plus rata-rata per ekor.
4. **Rasio air:pakan** — wajarnya 1,8–2,0. Angka ini **turun lebih dulu** sebelum ayam kelihatan sakit; itu sebabnya air wajib dicatat.

BAGIAN C · MEMBACA LAPORAN

18. Pakan hari ini

Menjawab pertanyaan tiap pagi: hari ini turunkan berapa kilo? Dan kalau meleset, ke mana perginya.

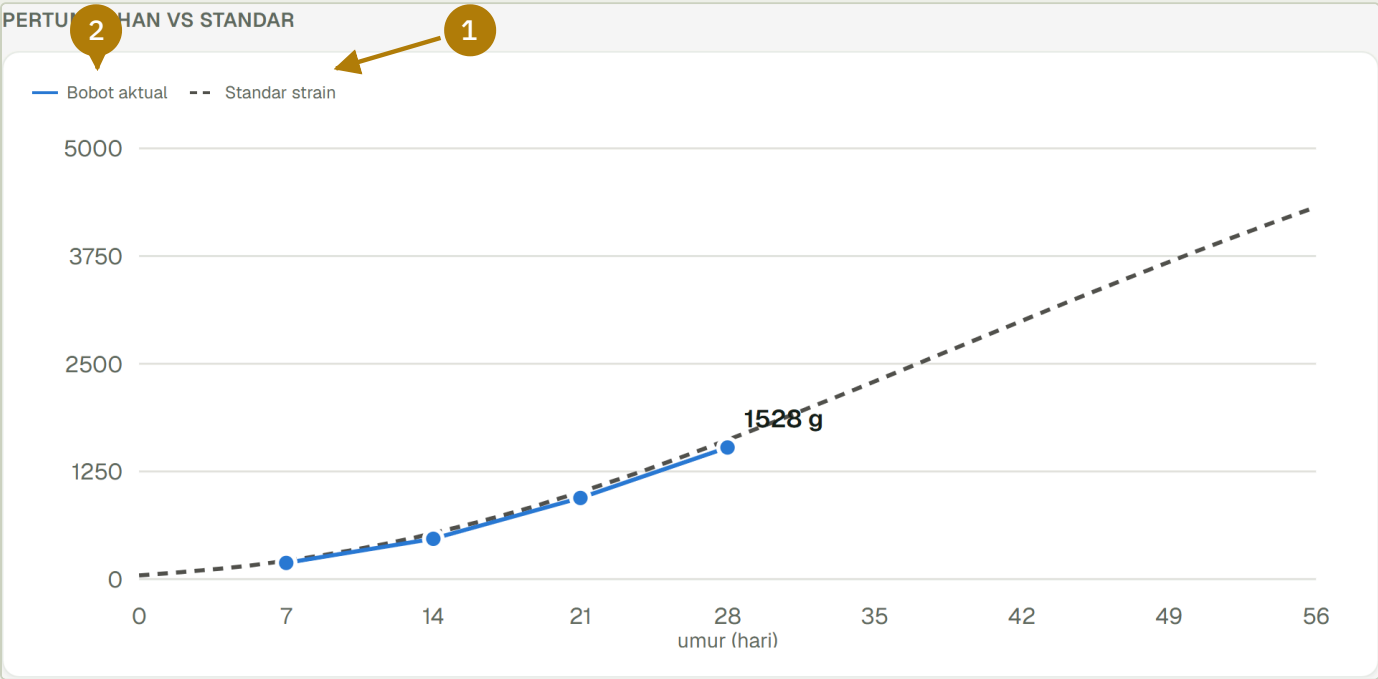


1. **Perkiraan kebutuhan** dengan rentangnya. Bukan perintah — pembanding.
2. **Standar breeder** — jatah per ekor menurut tabel pabrik pada umur itu.
3. **Faktor kalibrasi** — konsumsi nyata ÷ standar, dari tujuh hari terakhir. Wajarnya 0,90–1,15.
4. **Konsumsi hari ini** dibanding perkiraan. Di bawah 90% berarti periksa ayam; di atas 125% biasanya pakan tercecer, hama, atau salah catat.

BAGIAN C · MEMBACA LAPORAN

19. Pertumbuhan vs standar

Garis penuh itu ayam Bapak, garis putus-putus itu kurva pabrik bibit. Yang dicari bukan jarak hari ini, tapi **sejak hari ke berapa** jaraknya melebar.



1. **Garis putus-putus** — standar strain, 57 titik per hari langsung dari Aviagen (Ross 308) atau Cobb-Vantress (Cobb 500).
2. **Garis penuh** dengan titik-titik — hasil timbangan Bapak sendiri. Jarak yang melebar pelan-pelan biasanya soal pakan atau kepadatan; jarak yang melebar mendadak di satu minggu biasanya soal penyakit.

BAGIAN C · MEMBACA LAPORAN

20. Sampling bobot

Tabel yang sama dengan grafik, tapi berangka — supaya selisihnya bisa dibaca, bukan ditaksir dari garis.

SAMPLING BOBOT

Tanggal	Umur	Bobot	Standar	Selisih
26/08/2026	hari 7	188 g	213 g	-25 g
02/09/2026	hari 14	468 g	533 g	-65 g
09/09/2026	hari 21	942 g	1.012 g	-70 g
16/09/2026	hari 28	1.528 g	1.616 g	-88 g

1. **Umur** saat ditimbang, bukan tanggalnya saja.
2. **Bobot** hasil timbangan dan **standar** pada umur itu, berdampingan.
3. **Selisih** dalam gram. Merah berarti di bawah standar. Selisih yang tetap segitu dari minggu ke minggu jauh lebih tenang daripada selisih yang membesar.

BAGIAN C · MEMBACA LAPORAN

21. Ekonomi periode

Sisi uang, dihitung dari semua yang sudah dicatat: DOC, pakan, barang gudang, dan biaya lain.



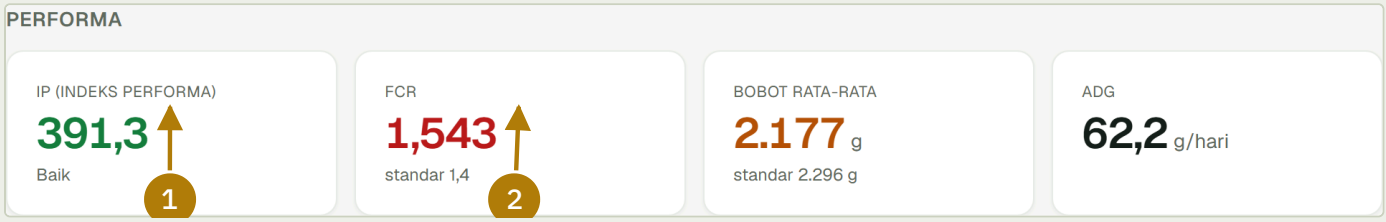
1. **Total biaya** — rinciannya ditulis di baris bawah kartu.
2. **HPP per kg** — modal per kilo bobot hidup. Ini angka yang dibandingkan dengan harga kontrak inti.
3. **Pendapatan panen** — nol selama belum ada panen yang dicatat.
4. **Rugi/untung** — selama periode masih jalan angkanya **sementara**, karena ayamnya belum dijual. Jangan dibaca sebagai hasil akhir.

BAGIAN C · MEMBACA LAPORAN

22. Setelah periode ditutup

Menutup periode mengunci umur dan seluruh angka pada tanggal penutupan, supaya laporannya tidak berubah lagi seiring waktu.

PERFORMA AKHIR



EKONOMI AKHIR



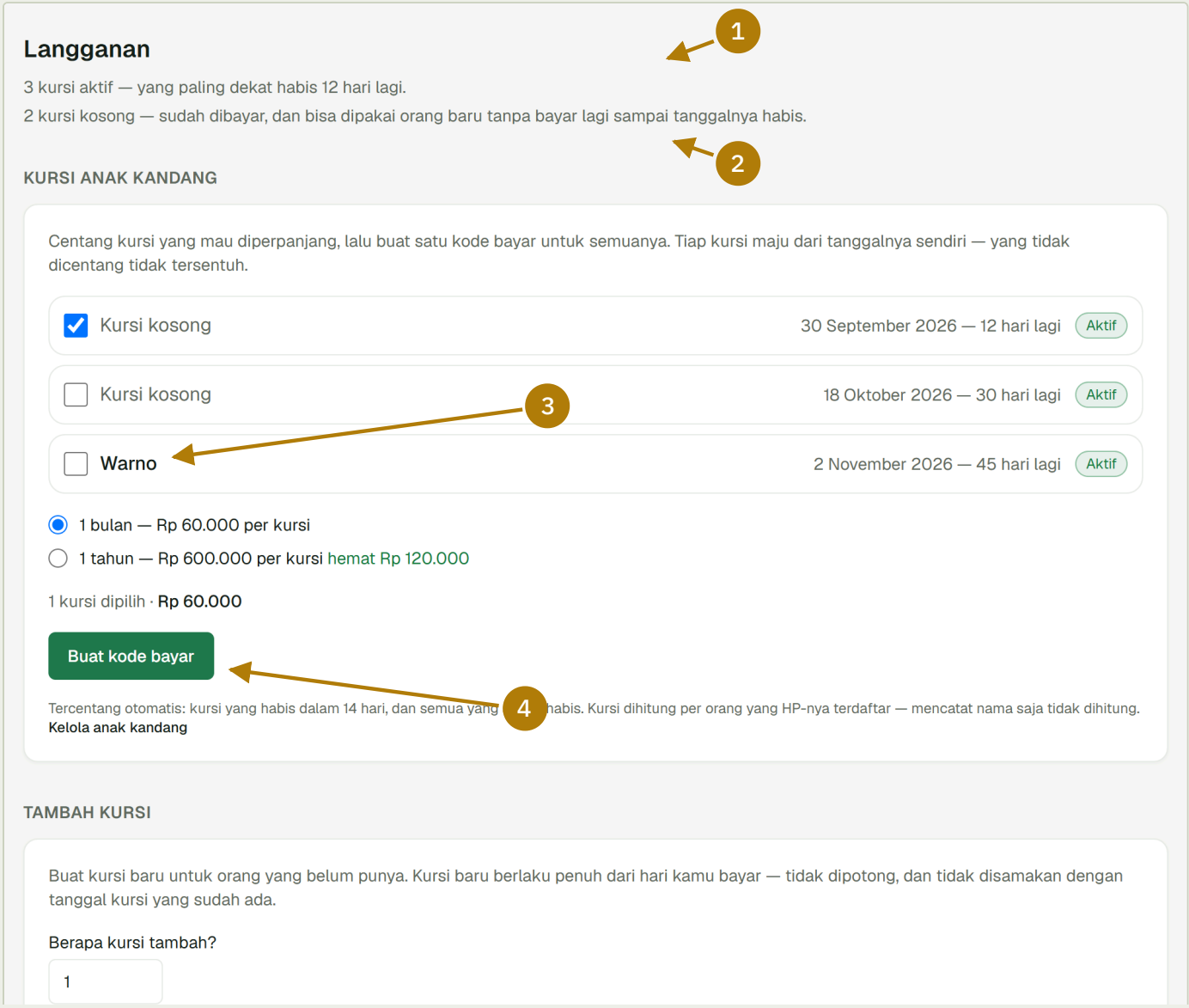
1 **IP akhir** — angka inilah yang sebanding dengan IP dari perhitungan inti.

2 **FCR akhir** — sudah termasuk pakan yang terlanjur dimakan ayam yang mati, jadi wajar kalau sedikit di atas tabel pabrik.

3 **HPP per kg** final, setelah seluruh biaya masuk. Di sebelahnya ada pendapatan panen dan untung-rugi periode itu. Hasil tiap periode yang sudah ditutup berjajar di beranda, jadi periode berikutnya punya pembanding.

23. Langganan dan kursi

Masa coba 60 hari jalan sejak HP anak kandang **pertama** didaftarkan — bukan sejak Bapak buat akun. Jadi tidak ada jatah yang terbuang selama Bapak masih coba-coba sendiri. Setelah itu yang ditagih adalah **kursi anak kandang**: orangnya, bukan kandangnya. HP Bapak sendiri tidak dihitung.



1. **Tiap kursi punya tanggal habisnya sendiri.** Satu kursi bisa habis bulan depan sementara kursi sebelahnya masih dua bulan lagi. Baris paling atas ini ringkasannya: berapa yang masih aktif, dan mana yang paling dekat habis.
2. **Kursi kosong** sudah dibayar tapi belum ditempati. Kalau anak kandang Bapak berhenti, cabut HP-nya dan kursinya jadi kosong — orang baru bisa memakainya sampai tanggalnya habis, tanpa bayar lagi.
3. **Satu baris satu orang.** Rp 60.000 sebulan per kursi, atau Rp 600.000 setahun (bayar 10 bulan untuk 12). Mencatat namanya saja belum dihitung — kursi baru terpakai begitu HP-nya didaftarkan, seperti kursi Warno di gambar. HP Bapak sendiri tidak pernah dihitung.
4. **Centang lalu bayar.** Centang kursi mana saja yang mau diperpanjang, satu kode QRIS untuk semuanya; yang tidak dicentang tidak tersentuh. Tiap kursi ditambah dari tanggalnya sendiri, jadi bayar lebih awal tidak membuang sisa hari. Mau menambah orang baru? Gulir ke bawah, ada tombol **Tambah kursi** — kursi baru berlaku penuh dari hari Bapak bayar.

PENUTUP

Kalau ada yang tidak jalan

Tiga hal yang paling sering ditanya, dan jawabannya.

Anak kandang tidak melihat periodenya. Hampir selalu karena dia belum dicentang di *Siapa yang mengerjakan*. Buka periodenya, gulir ke bawah, centang namanya, simpan.

QR pendaftaran sudah tidak berlaku. Kode cuma hidup 10 menit dan sekali pakai. Tekan *Daftarkan HP* lagi dan QR baru langsung muncul.

FCR terasa terlalu tinggi. Periksa dua hal lebih dulu: apakah pakan sudah tercatat sejak DOC masuk, dan apakah bobot ditimbang di kandang (bukan setelah dipuasakan). FCR di aplikasi juga ikut menghitung pakan yang terlanjur dimakan ayam yang mati — tabel pabrik tidak. Wajar kalau angka Bapak sedikit di atasnya.

Masih mentok? Kirim WhatsApp berisi nama peternakan dan layar apa yang sedang dibuka. Kalau bisa, sertakan tangkapan layarnya — itu memotong setengah tanya-jawab.

broiler.uxon.co.id